

## ABSTRAK

MAULDI AZHAR RAYANDI. 2019. *Identifikasi Tingkat Perkembangan Wilayah Berdasarkan Kegiatan Perdagangan dan Jasa di Kawasan Strategis Margonda Kota Depok*. Tugas Akhir, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pakuan. Pembimbing: (1) Indarti Komala Dewi, (2) Umar Mansyur.

WP (Wilayah Pengembangan) Bodebekpunjur yang menjadikan Kota Depok sebagai daerah perbatasan Ibukota DKI Jakarta yang mendorong pengembangan PKN kawasan Jabodetabek menjadi simpul pelayanan dan jasa perkotaan, serta mengembangkan sektor perdagangan, jasa dan industri padat tenaga kerja. Kawasan Strategis Margonda juga merupakan bagian inti dari pada kawasan Pusat Pelayanan Kota (PPK) Margonda dan sekitarnya, Kawasan Strategis Margonda sendiri memiliki potensi yang cukup besar untuk menghasilkan tingkat aktifitas penduduk dalam pelayanan publik dan ekonomi yang cukup tinggi, hal tersebut akan berpengaruh pada struktur perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Kota Depok maupun untuk kawasan Margonda itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) menganalisis kondisi perekonomian wilayah Kota Depok, 2) mengidentifikasi kondisi sektor perdagangan dan jasa di Kawasan Strategis Margonda, dan 3) menganalisis tingkat perkembangan wilayah di Kawasan Strategis Margonda berdasarkan indikator kegiatan perdagangan dan jasa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pertumbuhan ekonomi, analisis *location quotient* (LQ) untuk mengetahui kondisi perekonomian wilayah Kota Depok, analisis deskriptif untuk menjelaskan hasil identifikasi kondisi eksisting pada sektor perdagangan dan jasa di Kawasan Strategis Margonda, metode teknik *overlay intersect* untuk melihat perubahan penggunaan lahan Kawasan Strategis Margonda pada tahun 2009 dan 2017, menghitung angka mobilitas penduduk migrasi dan ulang-alik (*commuter*) untuk mengetahui seberapa besar daya tarik pada wilayah studi, dan analisis indek perkembangan wilayah teknik penskalaan (*scalling*) berdasarkan indikator tertentu untuk mengetahui tingkatan perkembangan wilayah di Kawasan Strategis Margonda. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kota Depok memiliki nilai rata-rata LPE sebesar 6,96%, menjadi wilayah yang paling besar nilai rata-rata LPE dalam lingkup WP Bodebekpunjur, 2) jumlah eksisting sebaran titik fasilitas sektor perdagangan dan jasa di Kawasan Straegis Margonda berjumlah 1.725 usaha dengan di dominasi oleh sektor Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebanyak 839 usaha atau 48,64%, 3) tingkat perkembangan wilayah yang terdapat pada Kawasan Strategis Margonda adalah sebagai berikut: Kelurahan Depok termasuk kelas tinggi, Kelurahan Depok Jaya termasuk kelas tinggi, Kelurahan Kemirimuka kelas rendah, dan Kelurahan Pondok Cina termasuk kedalam kelas rendah.

Kaca Kunci: Kawasan Strategis, Perdagangan, Perkembangan Wilayah